

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil penelitian dari observasi, wawancara, dokumentasi dengan memakai metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di SMAN 1 Tambun Selatan, maka pada bagian ini disampaikan beberapa kesimpulan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI, sebagai berikut :

Pertama, penerapan program kurikulum merdeka belajar di SMAN 1 Tambun Selatan diawali dari tingkat persiapan mengajar yakni mulai dari penyusunan modul ajar, capaian pembelajaran dan lain sebagainya serta kekuatan dan kelebihan yang dimiliki oleh seorang guru, selanjutnya dari segi persiapan gurunya, yaitu mengadakan pelatihan-pelatihan untuk para tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Kemudian kedua terkait tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI yaitu disekolah SMAN 1 Tambun Selatan ini masih sama saja dengan kurikulum sebelumnya, namun hanya saja yang membedakan disini yaitu pertama untuk pembelajaran lebih berpihak kepada central muridnya atau para siswanya. Kemudian untuk yang kedua yaitu bahan ajar, para peserta didik tidak mengharuskan banget untuk mencari bahan ajar hal ini dikarenakan guru harus mampu menjadi fasilitator bagi muridnya, oleh karenanya anak didik harus bisa mencari hal itu dari berbagai macam sumber apapun. Selanjutnya yang ketiga disekolah kami juga ada pembelajaran proyek. Pembelajaran proyek merupakan kegiatan yang diwajibkan pada setiap muridnya, untuk kelas 10 sendiri kita melaksanakan proyek tersebut dengan sistem

block dalam satu tahun pelajaran untuk 4 kali proyek. Sedangkan untuk meningkatkan implementasi pada penerapannya sendiri kami bukan hanya melihat dari pembelajaran dikelas akan tetapi diluar kelas pun kami juga melihat peningkatannya. Disekolah kami juga memiliki buku khusus untuk kegiatan-kegiatan karakter, buku-buku untuk kegiatan revitalisasi nilai karakter dan juga buku kerohanian. Selain itu kegiatan didalam proyek profile pelajar Pancasila (P5) terdapat kegiatan islami yang dapat menumbuhkan rasa minat bakatnya didalam keislaman dirinya, salah satunya yaitu kegiatan Islamic Art. Islamic Art merupakan karya seni keislaman ataupun pertunjukkan seni dalam dunia keislaman, seperti nasyid, pidato bahasa arab, pameran lukisan para tokoh-tokoh islam, serta membaca al-qur'an dengan suara yang indah dan di iramakan. Maka dengan adanya salah satu kegiatan seperti ini dapat mengetahui dan mengembngkan pemahaman siswa tersebut didalam suatu pembelajaran terutama di dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan mengadakan kegiatan diluar yang berkaitan dengan keagamaan dapat membuat peningkatan dari hasil belajar PAI itu sendiri. Hal ini telah tercapainya tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar yang menyangkut ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa.

Selanjutnya yang ketiga adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yakni memiliki sejumlah anak didik yang sangat banyak dikarenakan lembaga kami memang lembaga favorit yang ada di kabupaten bekasi. Selain itu, masyarakat sendiri yang telah mempercayai kami sehingga masyarakat yang ada disekitar secara penuh mendukung dengan adanya kehadiran sekolah kami, maka hal tersebut menjadi faktor pendukung yang paling utama untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Selanjutnya kami memiliki adanya guru penggerak, yang kini saat ini sudah

ada 6 orang yang menjadi guru penggerak dan nantinya guru penggerak ini akan menjadi tutor bagi guru-guru yang lainnya agar penerapan kurikulum merdeka belajar ini terus meningkat dihasil belajarnya. Kemudian terdapat sarana dan prasarana yang harus memadai, hal ini juga sudah terlihat bahwa sekolah SMAN 1 Tambun Selatan sudah mencukupi berbagai sarana dan prasarana untuk para pen, tenagajarga pendidik serta para siswa dalam menjalankan berbagai kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada program merdeka belajar baik dari daya dukung internal maupun eksternal yang mampu mendukung pelaksanaan kegiatan kurikulum merdeka belajar itu sendiri.

Namun dibalik adanya faktor pendukung, tentunya sekolah juga memiliki dampak lambat untuk penerapan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan hasil belajar. Pertama, minimnya pemahaman dan pengalaman yang di punyai setiap pendidik dalam mengajar pada kurikulum merdeka belajar. Kemudian yang kedua minimnya guru penggerak. Dan yang ketiga yaitu kurangnya waktu didalam pembelajaran pai , Hal ini dikarenakan para siswa lebih banyak melakukan kegiatan diluar salah satunya yaitu kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5)

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMAN 1 Tambun Selatan, ada beberapa poin yang dapat peneliti sarankan. Adapun saran-sarannya, sebagai berikut:

1. Guru adalah dampak awal dalam pembelajaran dikelas yakni yang bisa memperkirakan kesuksesan anak didik disetiap awal pembelajaran. Demikian, didambakan pendidik bisa menerapkan atau menjalani kurikulum merdeka belajar

dalam meningkatkan hasil belajar dengan sebaik-baiknya, terkecuali pada mata pelajaran PAI.

2. Bagi pihak sekolah hendaknya terus melakukan pembinaan terhadap guru, agar dapat terus berkembang baik secara inovasi, kreatif maupun imajinatif dalam menghadapi setiap tantangan yang baru dalam dunia Pendidikan
3. Untuk peneliti berikutnya diimpikan bisa mengembangkan penelitian implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada lingkup ruang yang lebih luas.